

## **Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Course Review Horay di Sekolah Dasar**

**Quratul Aini<sup>1)</sup> Rahmatina<sup>2)</sup>**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang  
E-mail : <sup>1)</sup>[quratulayni1803@gmail.com](mailto:quratulayni1803@gmail.com), <sup>2)</sup>[rahmatina61@gmail.com](mailto:rahmatina61@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Kooperatif tipe *Course Review Horay* di kelas IV SD Negeri 01 Tigo Alua Kecamatan Canduang. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dua kali pertemuan dan siklus II satu kali pertemuan. Meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan 18 siswa kelas IV SDN 01 Tigo Alua Kecamatan Canduang. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada a) Rata-rata RPP siklus I 77,87% (baik) dan siklus II 94,44% (sangat baik). b) Rata-rata pelaksanaan aspek guru siklus I 78,75% (baik) dan siklus II 97,22% (sangat baik), sedangkan dari aspek siswa siklus I adalah 73,28% (cukup) dan siklus II 97,22% (sangat baik). c) Hasil belajar siswa siklus I, 71,63, meningkat pada siklus II yaitu 82,22. Dengan demikian model Cooperative Learning tipe Course Review Horay dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 01 Tigo Alua Kecamatan Canduang.

**Kata Kunci** : Hasil Belajar, Model Kooperatif tipe *Course Review Horay*, Tematik Terpadu

### **Abstract**

The purpose of this study was to describe the improvement of student learning outcomes in integrated thematic learning using the Course Review Horay cooperative model in class IV SD Negeri 01 Tigo Alua, Canduang District. This type of research is Classroom Action Research (CAR) using qualitative and quantitative approaches. In practice, this study consisted of two cycles, namely cycle I two meetings and cycle II one meeting. Includes four stages, namely planning, implementing, observing and reflecting. The subjects of this study were teachers and 18 grade IV students of SDN 01 Tigo Alua, Canduang District. The results showed an increase in a) The average RPP cycle I 77.87% (good) and cycle II 94.44% (very good). b) The average implementation of the teacher aspects in the first cycle is 78.75% (good) and the second cycle is 97.22% (very good), while the student aspect in the first cycle is 73.28% (enough) and the second cycle is 97.22% (very good). c) Student learning outcomes in cycle I, 71.63, increased in cycle II, namely 82.22. Thus the Course Review Horay Cooperative Learning model can improve student learning outcomes in integrated thematic learning in class IV SDN 01 Tigo Alua, Canduang District.

**Keywords:** *Learning Outcomes, Cooperative Model Type Course Review Horay, Integrated Thematic*

### **PENDAHULUAN**

Pembelajaran yang diterapkan pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu adalah suatu pembelajaran yang mengangkat suatu tema tertentu untuk mengaitkan beberapa materi pelajaran. Tema yang dipilih harus berkaitan erat dengan pengalaman nyata siswa dalam kehidupan sehari-hari siswa dan

menekankan pada keterlibatan aktif siswa agar pembelajaran yang dialami siswa dapat memberikan pengalaman bermakna bagi diri siswa sendiri,

Prastowo (2013:33) berpendapat bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Rusman (2015:140) juga berpendapat bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang melibatkan beberapa muatan mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah mereka pahami.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran menggunakan tema untuk menghubungkan beberapa mata pelajaran yang mempermudah siswa untuk memahami berbagai konsep yang telah dipelajari melalui pengalaman sehari-hari dan mengaitkan dengan konsep lain yang telah di pahami.

Pembelajaran tematik terpadu lebih menekankan pada keterlibatan aktif siswa, dan juga lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*) sehingga guru harus merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa.

Pada pembelajaran tematik terpadu, terdapat beberapa karakteristik utama. diantaranya yaitu pembelajaran berpusat kepada siswa, memberikan pengalaman langsung kepada siswa, pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menghidupkan suasana kelas yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di kelas IV SDN 01 Tigo Alua Kecamatan Canduang pada semester I tahun pelajaran 2020/2021, yaitu pada tanggal 8, 9 dan 14 September 2020, terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu sehingga proses pembelajaran yang terjadi kurang optimal.

Permasalahan dari aspek perencanaan adalah guru belum mengembangkan indikator dan tujuan pembelajaran dari kompetensi dasar yang sesuai dengan materi pembelajaran karena guru hanya berpedoman kepada indikator dan tujuan yang ada pada buku guru.

Permasalahan pada pelaksanaan pembelajaran yang peneliti temui yaitu (1) belum maksimalnya penggunaan model pembelajaran, guru hanya bersumber sebatas dari buku guru saja. (2) Guru tidak menggunakan media pembelajaran. (3) Dalam pembelajaran masih terlihat keterpisahan antar mata pelajaran. (4) Pembelajaran yang dilakukan guru masih bersifat monoton yang terpusat kepada guru sehingga siswa menjadi kurang aktif dan pembelajaran menjadi kurang menyenangkan dan menantang bagi siswa. (5) Guru kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya sehingga terlihat siswa hanya mendapat informasi dari guru saja sehingga siswa menjadi tidak aktif dalam proses pembelajaran. (6) Ditemukan siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru, (7) Dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru tidak berpedoman pada RPP.

Permasalahan tersebut berdampak pada siswa, diantaranya adalah: (1) siswa di dalam kelas terlihat kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran (2) Aktivitas siswa kurang terlaksana, terlihat siswa ada yang ribut sehingga siswa kurang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran (3) siswa kurang memahami apa yang diajarkan guru (4) Kurang aktifnya siswa mengeluarkan pendapat dan menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, guru harus menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk memecahkan masalah pembelajaran tersebut, alternatif tindakan yang dapat diambil adalah pemilihan model. Model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*.

Model kooperatif learning tipe Course Review Horay (CRH) ini adalah model pembelajaran yang diharapkan dapat menarik perhatian siswa, menciptakan suasana kelas menjadi lebih meriah dan menyenangkan karena setiap kelompok yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar diwajibkan berteriak 'horee!!' atau yel-yel lainnya yang mereka sukai.

Huda (2013: 230), menjelaskan model kooperatif learning tipe Course Review Horay (CRH) ini adalah model pembelajaran berkelompok yang berusaha menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal, dimana jawaban soal tersebut dituliskan pada kotak atau kartu yang telah dilengkapi nomor. Siswa atau kelompok yang memberi jawaban benar harus langsung berteriak 'horee!!' atau menyanyikan yel-yel kelompoknya.

Reinita (2017) menyatakan bahwa model Course Review Horay dapat melatih siswa menjadi peka terhadap masalah sosial yang sedang terjadi, menganalisis masalah sosial yang ada, mengambil posisi (sikap) terhadap permasalahan tersebut, serta mempertahankan sikap tersebut dengan argumentasi yang relevan dan valid sehingga siswa dapat berpartisipasi dalam mendefinisikan ulang nilai-nilai sosial.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik dalam kegiatan belajar di kelas sehingga diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran. Model pembelajaran Course Review Horay (CRH), merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Melalui model pembelajaran Course Review Horay (CRH) tersebut diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil.

Model CRH ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, artinya siswa akan lebih bersemangat dalam menerima materi yang akan disampaikan oleh guru karena banyak diselingi dengan games yang berkaitan dengan materi yang disampaikan oleh guru. Model CRH ini juga mendorong siswa untuk dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak monoton dan siswa tidak merasakan kejenuhan dalam pembelajaran, dan pada akhirnya hasil belajar siswa akan meningkat.

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe Course Review Horay di Kelas IV SDN 01 Tigo Alua Kecamatan Canduang. Tujuan penelitian secara khusus adalah untuk mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan, hasil belajar siswa menggunakan model Kooperatif tipe Course Review Horay.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Menurut Kunandar (2011:44-45) menyatakan bahwa Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian tindakan (action research) yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti di kelasnya dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus

Penelitian ini di laksanakan di SDN 01 Tigo Alua Kecamatan Canduang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2020/2021 pada tanggal 18- 25 September 2020. Terdiri dari II siklus yaitu: Siklus I dilaksanakan pada dua kali pertemuan dan Siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 01 Tigo Alua Kecamatan Canduang, yang terdaftar pada semester I tahun ajaran 2020/2021. Jumlah siswanya 18 orang, yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah satu orang pengamat yaitu guru kelas IV SDN 01 Tigo Alua Kecamatan Canduang.

Prosedur dalam pelaksanaan penelitian dilaksanakan dalam 4 tahap yaitu 1) Tahap perencanaan, peneliti bersama guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model kooperatif

tipe Course Review Horay. Kegiatan perencanaan difokuskan pada persiapan pelaksanaan tindakan, Pada tahap perencanaan ini hal-hal yang perlu dilakukan adalah menyusun RPP yang meliputi: KI, KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, tahap kegiatan, media yang digunakan, lembar kerja siswa (LKPD), penilaian, dan sumber belajar. selain dari pada itu peneliti juga mempersiapkan lembar observasi RPP, aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran tematik menggunakan model Cooperative Learning tipe Course Review Horay berlangsung. 2) Tahap pelaksanaan, pada tahap ini dimulai dari pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang sudah ditentukan dengan model kooperatif tipe Course Review Horay sesuai dengan rencana penelitian. dilaksanakan dalam dua siklus.

Langkah-langkah Model kooperatif tipe Course Review Horay adalah (1) guru menyampaikan kompetensi yang akan di capai; (2) guru menyajikan materi sesuai topik dengan metode tanya jawab; (3) guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok; (4) untuk menguji pemahaman siswa, guru meminta siswa untuk membuat kotak atau kartu kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru; (5) guru menyebutkan soal secara acak, dan siswa menuliskan jawaban sesuai dengan nomor yang disebutkan guru; (6) guru dan siswa mendiskusikan jawaban dari soal yang telah diberikan guru; (7) untuk jawaban yang benar siswa memberi tanda check list (✓) dan langsung berteriak 'hore!'; (8) nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak 'horee!'; (9) guru memberikan reward kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi.

3) Tahap pengamatan, pengamatan terhadap tindakan pembelajaran tematik terpadu dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas. . Pengamatan dilakukan oleh guru pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran tematik terpadu. . 4) Tahap refleksi, refleksi diadakan setiap satu tindakan berakhir yang disertai dengan lembar obserasi dan evaluasi kemampuan siswa. Dalam tahap ini peneliti dan observer mengadakan diskusi terhadap tindakan yang baru dilakukan, hal-hal yang didiskusikan yaitu menganalisa tindakan yang baru dilakukan, mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan pelaksanaan tindakan yang baru dilakukan, refleksi yang dilakukan secara bersama hasilnya dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan selanjutnya.

Intstrumen yang digunakan dalam penelitian ini lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi ativitas siswa dan butiran tes serta nontes. Teknik pengumpulan data dikumpulkan dengan teknik penilaian, pengamatan, dan tes.

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan model analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu (Huberman dalam Sugiyono, 2011:337). Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data dan terakhir penyimpulan.

Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus yang mendukung pembelajaran dan menghambat pembelajaran. Dengan demikian pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan.

Untuk mengetahui perolehan skor hasil belajar masing-masing peserta didik dianalisis dengan menggunakan data kuantitatif, yaitu dengan menggunakan perhitungan rumus menurut Kemendikbud (2016:58), dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Siklus I

Perencanaan penelitian tergambar dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan yang dilakukan berdasarkan program semester I sesuai dengan waktu penelitian. Perencanaan disusun untuk satu kali pertemuan alokasi waktunya 5 x 35 menit. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dilaksanakan terdiri dari Kompetensi Inti (KI),

Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media dan sumber belajar, model dan metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, serta penilaian. Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I adalah Gagasan pokok pada teks visual, Sumber daya alam dan pemanfaatannya, Pemanfaatan energi matahari.

Sebelum pelaksanaan proses pembelajaran, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, lembar kerja peserta didik, lembar kerja diskusi kelompok, lembar evaluasi, instrument penilaian RPP, instrument penilaian pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru dan aspek siswa. Penilaian yang digunakan adalah penilaian hasil belajar yang terdiri dari penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Cooperative Tipe Course Review Horay (CRH) di kelas IV SD Negeri 01 Tigo Alua Kecamatan Canduang siklus I Pertemuan I dilaksanakan pada Hari Jumat 18 September 2020 pukul 07.30-11.00 WIB. Siswa yang hadir pada siklus I ini berjumlah 18 orang. Tema yang diajarkan pada siklus I adalah tema 2 "Selalu Berhemat Energi", subtema 1 "Sumber Energi". Pembelajaran 1 (Satu). Adapun muatan pelajaran yang terkait pada pembelajaran ini yaitu Bahasa Indonesia, IPA, IPS. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) serta guru kelas dan teman sejawat sebagai observer.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan tiga tahapan utama yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan menggunakan model Cooperative Learning tipe Course review Horay. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan model Cooperative Learning tipe Course review Horay adalah 1) Guru menyampaikan kompetensi yang akan di capai. 2) Guru menyajikan materi sesuai topik dengan metode tanya jawab 3) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. 4) Untuk menguji pemahaman siswa, guru meminta siswa untuk membuat kotak atau kartu kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru. 5) Guru menyebutkan soal secara acak, dan siswa menuliskan jawaban sesuai dengan nomor yang disebutkan guru. 6) Guru dan siswa mendiskusikan jawaban dari soal yang telah diberikan guru. 7) Untuk jawaban yang benar siswa memberi tanda check list (√) dan langsung berteriak 'hore!'. 8) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak 'horee!'. 9) Guru memberikan reward kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap RPP pada siklus I pertemuan I diperoleh hasil 69,44% dengan kualifikasi Cukup (C). Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap tindakan guru dalam pembelajaran siklus I pertemuan I diperoleh hasil 72,6% dengan kualifikasi Cukup (C). Sedangkan hasil observasi pada tindakan siswa pada siklus I pertemuan I diperoleh hasil 67,12% dengan kualifikasi cukup (C).

Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Kooperatif tipe Course Review Horay pada siklus I pertemuan I diperoleh dari penilaian yang telah dilaksanakan. Hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Kooperatif tipe Course Review Horay dapat dilihat dari penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menggunakan jurnal penilaian sikap pada siklus I terdapat 6 orang siswa yang sikapnya paling menonjol selama proses pembelajaran dengan nilai rata-rata sikap baik. Pada siklus I pertemuan I hasil penilaian dari aspek pengetahuan dan aspek keterampilan diperoleh rata-rata 66,1 dengan konversi nilai 2,64(B) dimana 63,67 dengan konversi nilai 2,54 (B-) untuk nilai pengetahuan dan 68,5 dengan konversi nilai 2,74 (B) untuk nilai keterampilan.

**Tabel 1.1 Tabel Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 1**

No.	Aspek yang dinilai	Hasil Penilaian
1.	RPP	69,44%
2.	Aspek Guru	72,6% 5%
3.	Aspek Siswa	67,12 %
4.	Hasil Pembelajaran	63,67

Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pembelajaran belum mencapai hasil maksimal sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu, dilakukan perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai proses dan hasil belajar yang maksimal. Segala keurangan yang ditemui pada siklus I pertemuan 1 diperbaiki pada siklus I pertemuan 2.

Perencanaan pada siklus I Pertemuan II tidak jauh berbeda dengan perencanaan siklus I Pertemuan I. Hanya saja kajian materi pada siklus I Pertemuan II ini berbeda dengan pertemuan sebelumnya. Pada siklus I Pertemuan II akan membahas Tema 2 Selalu Berhemat Energi, Subtema 2 Manfaat Energi Pembelajaran 1. Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan II adalah 1) teks petunjuk membuat suatu produk/ alat. 2) perubahan bentuk energi. 3) sumber daya alam dan pemanfaatannya untuk kesehatan tubuh. Perencanaan tindakan pada siklus I Pertemuan II dilakukan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran yang ditemukan pada siklus I Pertemuan I.

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Cooperative Learning Tipe Course Review Horay di kelas IV SDN 01 Tigo Alua Kecamatan Canduang siklus I pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 22 September 2020. Siswa yang hadir pada siklus I pertemuan II ini berjumlah 18 orang. Pembelajaran berlangsung selama 150 menit. Tema yang diajarkan yaitu tema 2 “Selalu Berhemat Energi”, Subtema 2 “Manfaat Energi”, pembelajaran 1. Muatan pembelajaran yang terdapat dalam pembelajaran ini adalah Bahasa Indonesia, IPA, dan IPS.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan tiga tahapan utama yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model Cooperative Learning Tipe Course Review Horay.

Pengamatan dilakukan setiap siklus dimana hasil yang diperoleh yaitu lembar pengamatan RPP yang diisi oleh guru kelas IV sebagai observer, hasil pengamatan RPP siklus I pertemuan II diperoleh hasil 80,55% dengan kualifikasi Baik (B). Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap tindakan guru dalam pembelajaran siklus I pertemuan II diperoleh hasil 84,9% dengan kualifikasi Baik (B). Sedangkan hasil observasi pada tindakan siswa pada siklus I pertemuan II diperoleh hasil 79,45% dengan kualifikasi Baik (B).

Berdasarkan penilaian proses dan hasil belajar siswa dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dari proses dan hasil belajar yang diperoleh dapat diuraikan: (1) Aspek sikap, keberhasilan siswa dari aspek sikap dilihat selama proses pembelajaran berlangsung selama siklus I pertemuan II terdapat 8 orang siswa yang sikapnya paling menonjol dengan nilai rata-rata sikap baik; (2) Aspek pengetahuan dan keterampilan, rata-rata hasil belajar dalam pembelajaran tematik terpadu yang diperoleh yaitu 79,58 dengan konversi nilai 3,18 (B+), dimana 79,6 dengan konversi nilai 3,1 (B+) untuk penilaian pengetahuan dan 76,07 dengan konversi nilai 3,04 (B+) untuk penilaian keterampilan.

**Tabel 1.2 Tabel Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II**

No.	Aspek yang dinilai	Hasil Penilaian
1.	RPP	80,55%
2.	Aspek Guru	84,9% 5%
3.	Aspek Siswa	79,45 %
4.	Hasil Pembelajaran	79,6

Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pembelajaran sudah mulai menunjukkan peningkatan. Namun, kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I pertemuan II diperbaiki lagi pada siklus II baik dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

## Siklus II

Perencanaan pada siklus II tidak jauh berbeda dengan perencanaan siklus I. Pada siklus II akan membahas Tema 2 Selalu Berhemat Energi, Subtema 3 Energi Alternatif, Pembelajaran 1. Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II adalah 1) teks petunjuk membuat layang-layang, 2) berbagai energi alternatif dan pemanfaatannya, 3) Tanaman jarak sebagai sumber daya alam alternatif.

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Cooperative Learning Tipe Course review Horay di kelas IV SDN 01 Tigo Alua Kecamatan Canduang . Siklus II dilaksanakan pada tanggal 25 September 2020. Siswa yang hadir pada siklus II ini berjumlah 18 orang. Pembelajaran berlangsung selama 175 menit. Tema yang diajarkan yaitu tema 2 “Selalu Berhemat Energi”, Subtema 3 “Energi Alternatif”, Pembelajaran 1. Muatan pembelajaran yang terdapat dalam pembelajaran ini adalah Bahasa Indonesia, IPA dan IPS.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan tiga tahapan utama yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model Cooperative Learning Tipe Course Review Horay.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap RPP pada siklus II diperoleh hasil 94,44% dengan kualifikasi Amat Baik (A). Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap tindakan guru dalam pembelajaran siklus II diperoleh hasil 97,22% dengan kualifikasi Amat Baik (A). Sedangkan hasil observasi pada tindakan siswa pada siklus II diperoleh hasil 97,22% dengan kualifikasi Amat Baik (A).

Berdasarkan penilaian proses dan hasil belajar siswa dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dari proses dan hasil belajar yang diperoleh dapat diuraikan: (1) Aspek sikap, keberhasilan siswa dari aspek sikap dilihat selama proses pembelajaran berlangsung selama siklus II terdapat 9 orang siswa yang sikap nya paling menonjol dengan nilai rata-rata sikap baik; (2) Aspek pengetahuan dan keterampilan, rata-rata hasil belajar dalam pembelajaran tematik terpadu yang diperoleh yaitu 84,35 dengan konversi nilai 3,37 (A-). Dimana 82,22 dengan konversi nilai 3,29 (B+) untuk penilaian pengetahuan dan 86,48 dengan konversi nilai 3,46 (A-) untuk penilaian keterampilan.

**Tabel 1.1 Tabel Hasil Penelitian Siklus II**

No.	Aspek yang dinilai	Hasil Penilaian
1.	RPP	94,44%
2.	Aspek Guru	97,22%
		5%
3.	Aspek Siswa	97,22 %
4.	Hasil Pembelajaran	82,22

Kegiatan refleksi ini dilakukan dengan bekerja sama dengan guru kelas IV yang bertindak sebagai observer bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus II ini telah tercapai dengan maksimal dan telah berhasil.

## Pembahasan

### Siklus I

#### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Course Review Horay

Dari hasil analisis data pada lembaran pengamatan penilaian RPP menunjukkan bahwa perolehan persentase pada siklus I pertemuan I adalah dan II yaitu dengan persentase skor 69,44% dan 86,3% dengan kriteria baik (B). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari pertemuan I ke pertemuan II. Maka didapat rata-rata penilaian RPP siklus I adalah 77,87% dengan kriteria baik (B).

Kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I harus diperbaiki pada siklus berikutnya. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang masih belum maksimal akan berdampak pada siswa. Sebagaimana yang dikemukakan Hosnan (2014:96) bahwa "Agar proses pembelajaran pada siswa dapat berlangsung dengan baik, amat tergantung pada perencanaan dan persiapan mengajar yang dilakukan oleh guru yang harus baik pula, cermat dan sistematis".

### **Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Course Review Horay**

Dari hasil pengamatan pelaksanaan penelitian keberhasilan aktivitas guru pada siklus I pertemuan I dapat dilihat hasil penilaian kegiatan guru adalah 72,6% (C) dengan kriteria cukup dan keberhasilan aktivitas guru pada siklus I pertemuan II yaitu 84,9% (B) dengan kriteria baik. Maka pada siklus I didapat rata-rata persentase keberhasilan aktivitas guru adalah 78,75% (B) dengan kriteria baik. Sedangkan hasil penilaian kegiatan siswa pada siklus I pertemuan I adalah 67,12% (C) dengan kriteria cukup dan hasil penilaian kegiatan siswa pada siklus I pertemuan II adalah 79,45% (B) dengan kriteria baik. Maka pada siklus I didapat rata-rata persentase keberhasilan aktivitas siswa adalah 73,28% (B) dengan kriteria baik.

### **Penilaian terhadap Siswa dalam Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Course Review Horay**

Hasil penilaian siswa pada aspek sikap siklus I pertemuan I diperoleh 3 orang siswa dengan sikap sangat baik, 12 orang siswa dengan sikap baik dan 3 orang siswa dengan sikap cukup. Sedangkan pada siklus I pertemuan II diperoleh 5 orang siswa dengan sikap sangat baik, 10 orang siswa dengan sikap baik dan 3 orang siswa dengan sikap cukup. Penilaian aspek pengetahuan dan keterampilan pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 66,1 dengan konversi nilai 2,64 (B-). Sedangkan pada siklus I pertemuan II diperoleh rata-rata hasil belajar siswa yaitu 79,6 dengan konversi nilai 3,1 (B+). Rekapitulasi nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 72,85 dengan konversi nilai 2,91 (B).

## **Siklus II**

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Course Review Horay**

Hasil pengamatan dan penilaian RPP pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model Cooperative Learning Tipe Course Review Horay pada siklus II sudah meningkat dari siklus sebelumnya dan mendapat kualifikasi sangat baik. Hasil penilaian RPP pada siklus II diperoleh persentase nilai rata-rata 94,44% (A), dimana termasuk dalam kriteria sangat baik.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran tematik menggunakan model Cooperative Learning Tipe Course Review Horay di kelas IV SDN 01 Tigo Alua Kecamatan Canduang telah terlaksana dengan baik pada siklus II. Sesuai dengan pendapat Kunandar (2015:6) "tujuan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah untuk mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar sehingga guru akan mampu melihat, mengamati dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana".

### **Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Course Review Horay**

Hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model Cooperative Learning Tipe Course Review Horay sudah terlaksana dengan maksimal. Dari hasil pengamatan penelitian siklus II dapat dilihat hasil penilaian kegiatan guru adalah 97,22% (A) dengan kriteria sangat



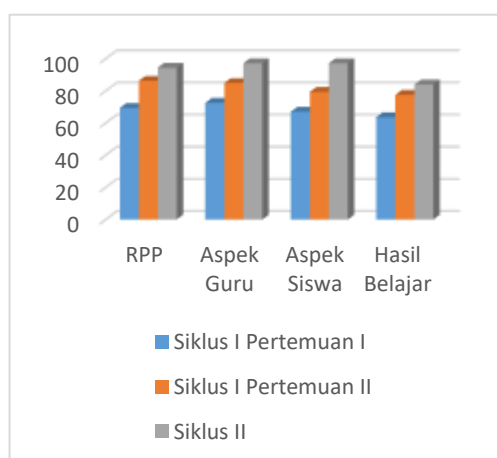
baik. Sedangkan hasil penilaian kegiatan siswa pada siklus II juga 97,22% (A) dengan kriteria sangat baik.

### Penilaian terhadap Siswa dalam Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Course Review Horay

Pencapaian hasil pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model Cooperative Learning tipe Course Review Horay pada siklus II dapat dikatakan sudah baik dibandingkan sebelum dilakukan tindakan.

Hasil penilaian siswa pada aspek sikap siklus II diperoleh 7 orang siswa dengan sikap sangat baik, 9 orang siswa dengan sikap baik dan hanya 2 orang yang mendapatkan sikap cukup. Penilaian aspek pengetahuan dan keterampilan pada siklus II, diperoleh hasil belajar siswa dengan rata-rata adalah 84,35 dengan konversi nilai 3,37(A-).

Berdasarkan hasil penelitian yang dijabarkan diatas lebih jelasnya dapat digambarkan dengan grafik dibawah ini:



Grafik 1. Peningkatan Hasil Pengamatan RPP, Aspek Guru, Aspek Siswa, dan Hasil Belajar

### SIMPULAN

Penilaian terhadap siswa dengan menggunakan model Cooperative Learning tipe Course Review Horay dilihat selama proses pembelajaran berlangsung. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dari Perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar yang diperoleh dapat diuraikan: (1) Rata-rata RPP siklus I adalah 77,87% dengan kriteria baik. Dan semakin meningkat pada siklus II, yaitu 94,44% dengan kriteria amat baik .(2) Rata-rata aktivitas guru pada siklus I menunjukkan nilai 78,75% dengan kriteria baik. Dan lebih meningkat pada siklus II dengan persentase nilai 97,22% dengan kriteria amat baik. Sedangkan pada aktivitas siswa pada siklus I dengan persentase nilai yang diperoleh 73,28 dengan kriteria cukup. Dan lebih meningkat pada siklus II dengan persentase nilai 97,22% dengan kriteria amat baik. (3) peningkatan hasil belajar tematik terpadu dengan menggunakan model Cooperative Learning Tipe Course Review Horay pada siklus I diperoleh persentase rata-rata yaitu 71,63 dengan konversi nilai 2,86 (B), dan semakin meningkat pada siklus II yaitu 82,22 dengan konversi nilai 3,29. Dengan demikian, model Cooperative Learning Tipe Course Review Horay dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu.

### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.  
Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media  
Huda, Miftahul. 2016. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Metode Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Prastowo, Andi. 2017. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Reinita.(2017).improved process and results ofcivic education(pkn)with cooperative model course review horay in elementary school. In Ifdil (Eds.), *International Conferences on Educational,Social Sciences and Technology* (pp.XX–XX).Padang : Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang Publishing
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Shoimin, Aris. 2017. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.